

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003, bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional di sebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”¹

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Proses

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Bab 2 Pasal 3 Tentang sistem pendidikan nasional, <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (di Unduh Pada Tanggal 24 Juli 2015)

perkembangan pendidikan manusia untuk mencapai hasil yang maksimal tergantung tentang bagaimana sistem pendidikan formal dijalankan.

Keberhasilan suatu mutu pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas atau mutu dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang tidak berkualitas justru akan menambah beban pembangunan. Oleh karena itu mutu pendidikan perlu mendapat perhatian kita bersama dan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan bermutu pasti terkait dengan mutu bagaimana manajerial dari pimpinan sekolah, dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan sekolah lainnya serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait. Sehingga konsep mutu menjadi perhatian para pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu agar dapat bersaing dalam kelas dunia. Menurut Burham yang dikutip oleh Usman, pengertiannya manajemen mutu terpadu pendidikan ialah semua fungsi dari organisasi sekolah ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep mutu, kerja tim, produktivitas, dan prestasi, serta kepuasan pelanggan.²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu diadakan suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa. Menurut UU No.20

² Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 602

tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.³

Sekolah termasuk dalam pendidikan formal yang terstruktur dan terjenjang yaitu pertama dari pendidikan anak usia dini yang terdiri dari taman kanak-kanak, Raudatul Athfal (RA), dan kelompok bermain. Kedua pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts). Ketiga pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah/kejuruan (MA), kemudian pendidikan tingkat Tinggi.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di tingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Berbagai jenjang sekolah termasuk sekolah dasar yang di selenggarakan oleh pemerintah dapat disebut dengan sekolah negeri. Sekolah negeri

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 4 Pasal 11 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

diselenggarakan untuk memberikan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan murni.

Selain dari pemerintah ada juga sekolah yang diselenggarakan masyarakat disebut sekolah swasta, sekolah swasta mungkin untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus pada mereka; seperti sekolah keagamaan, yaitu sekolah Islam, sekolah Kristen dan yang lain-lainnya. Sekolah negeri dan swasta mempunyai karakteristik yang berbeda. Sekolah swasta diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus yang tidak bisa diberikan sekolah negeri, misalnya pendidikan keagamaan yang mendalam atau pendidikan keolahragaan yang mempelajari olahraga lebih mendalam.

Mutu sekolah merupakan hasil suatu kerjasama dalam suatu organisasi sekolah, oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya harus direncanakan bersama dengan cara yang matang. Program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila terdapat adanya manajemen atau pengelolaan serta pelaksanaan yang baik dan dapat menjalankan kerjasama dengan para warga sekolah yang di pimpin dengan baik dan sesuai dengan tujuan peningkatan mutu tersebut. Demikian juga guru di sekolah sangat diharapkan selalu bekerjasama bersama pimpinan dalam meningkatkan kualitas mutu dan di masa yang akan datang.

Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila sekolah tersebut memiliki banyak prestasi yang diraih oleh peserta didiknya baik di bidang akademik maupun non akademik. Adanya beberapa sekolah yang merespon tantangan serta mengambil peluang untuk meningkatkan prestasi sekolah.

Berdasarkan kunjungan dan hasil *grand tour* yang dilakukan peneliti pada Senin, 19 september 2015 dan 21 september 2015 di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. Peneliti menemukan beberapa hal terkait mengenai mutu sekolah pertama di SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang mengenai mutu dalam prestasi sekolah di dalam lingkungan hidup yaitu adiwiyata sekolah.

SDN Tanah Tinggi 3 memiliki visi dan misi, yaitu visi sekolah SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang adalah terwujudnya sekolah mampu dan unggul sebagai sarana menciptakan siswa/siswi cerdas, akhlakul karimah, terampil dan peduli lingkungan hidup serta masyarakat sekitar, misi sekolah yaitu 1.) Menciptakan dalam pelaksanaan keimanan terhadap tuhan yang maha esa. 2.) Meningkatkan pelayanan terhadap siswa/siswi agar mampu berprestasi. 3.) Menerapkan disiplin, jujur, bertaqwa, bertanggung jawab serta berbudi pekerti luhur. 4.) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5.) Meningkatkan, memahami, dan mengamalkan pengetahuan tentang lingkungan hidup. 6.) Memanfaatkan limbah menjadi karya seni dan 7.) Berperilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan visi dan misi tersebut sekolah SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang mencanangkan berbagai program-program mengenai tentang peningkatan mutu sekolah dalam lingkungan hidup. Dengan seperti itu akan dapat meningkatkan mutu dari adiwiyata sekolah.

Pada program-program dari visi dan misi tersebut, SDN Tanah Tinggi 3 memiliki banyak program mengenai lingkungan hidup. Beberapa program yang khas dalam meningkatkan mutu adiwiyata disekolahnya yaitu adanya program pembelajaran lingkungan hidup (LH) di sekolah. Dengan seperti itu maka siswa dan siswi terutamanya dapat mengerti dan memahami tentang pemanfaatan dan pengelolaan yang baik dalam lingkungan hidup.

Rencana program selanjutnya yaitu jumat bersih (JUMSIH) kemudian program yang khas dalam sekolah tersebut yaitu tata tertib kamis tanpa plastik bahwa seluruh warga sekolah tidak diperbolehkan membawa, membuang makanan berwadah plastik dan diwajibkan untuk membawa tempat makanan dan minum tersendiri yang ramah lingkungan. Dengan program seperti itu maka akan mengurangi sampah plastik disekitar lingkungan sekolah dan akan menyadarkan para warga sekolah pentingnya kehidupan dan lingkungan yang bersih dan nyaman. Maka dari itu seluruh elemen dari warga sekolah harus turut dalam meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam terutama berkaitan dengan manajemen mutu yang dilihat dari berbagai aspek terutama dalam aspek lingkungan hidup di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan guna mengetahui bagaimana penerapan pada program-program dari visi misi tersebut. Jika terealisasi dengan baik akan menghasilkan manajemen mutu sekolah yang baik dan berimplikasi pada peningkatan kualitas.

Penelitian ini difokuskan pada manajemen mutu SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang, namun agar mutu atau kualitas SDN Tanah Tinggi 3 lebih terlihat maka dibuatlah perbandingan dengan manajemen mutu SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara lebih mendalam mengenai manajemen mutu sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah (Studi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang)**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian difokuskan pada manajemen mutu dari fokus penelitian selanjutnya dijabarkan ke dalam sub fokus yaitu mengenai 1.) Perencanaan (*planning*) dan 2.) Pelaksanaan (*actuating*).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimanakah manajemen mutu atau pengelolaan sekolah dalam berbagai aspek terutama dalam lingkungan hidup yang ada di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Aspek mutu apa sajakah yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang ?
2. Bagaimana strategi perencanaan mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang ?
3. Komponen kebijakan mutu apa sajakah yang dikembangkan dalam upaya peningkatan prestasi SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang ?

4. Bagaimana strategi penerapan kebijakan mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang ?

D. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi sekolah di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk keperluan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa penjelasan tentang manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi sekolah di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang agar tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai, sebab mempertahankan prestasi sesuatu yang tidak mudah, dan prestasi ini dapat menjadi inspirasi, kreativitas, dan

inovasi dalam pengembangan pendidikan sebagai implikasi bagi penyelenggaraan Adiwiyata di SD yang lainnya.

- b. Bagi guru dan staf, bermanfaat dalam memahami tentang pentingnya manajemen mutu upaya dalam peningkatan prestasi sekolah untuk lebih ditingkatkan serta menjadi unggul dan berkualitas.
- c. Bagi peneliti sendiri, bermanfaat dalam memberikan informasi serta wawasan baru mengenai manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan wacana dalam memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam kaitan pengelolaan serta manajemen mutu pada sekolah berprestasi.